

Media Online	Www.rmoljawatengah.id
Tanggal	03 Juni 2025
Wilayah	Kabupaten Rembang



## **DPUTARU Rembang Usulkan Tambahan Anggaran Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan Rp10 Miliar**

<https://www.rmoljawatengah.id/dputaru-rembang-usulkan-tambahan-anggaran-pemeliharaan-jalan-dan-jembatan-rp10-miliar>

**Rembang - Dalam rangka pelaksanaan program 100 hari kerja Bupati dan Wakil Bupati Rembang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUTARU) setempat fokus pada penanganan kerusakan infrastruktur, khususnya jalan dan jembatan.**

Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga DPUTARU Rembang, Nugroho Tri Hutomo mengutarakan bahwa sejak Maret hingga Juni 2025 pihaknya telah menangani perbaikan 18 ruas jalan, dengan total panjang 11,6 KM.

“Sudah kami mulai sejak sebelum Idulfitri atau selama bulan puasa. Penanganan tidak semuanya *overlay*, tetapi lebih banyak *patching* atau penambalan pada jalan yang rusak parah,” terang Nugroho.

Ia menjelaskan, bahwa ruas jalan yang ditangani dibagi ke dalam dua kategori, yakni wilayah dalam kota dan luar kota.

Untuk wilayah luar kota, pemeliharaan dilakukan di antaranya pada ruas Jalan Tireman-Japerejo, Japerejo-Jolotundo, Japerejo-Banyuurip, Japerejo-Pamotan, Gunem-Banyuurip, Sulang-Banyuurip dan Sendangagung-Grawan.

Sementara itu, di wilayah dalam kota, kegiatan pemeliharaan dilakukan di Jalan Wahidin, Jalan Dr. Soetomo, Jalan Asnawi, Jalan Hos Cokroaminoto, Jalan Notoprajan, Jalan Pahlawan, Jalan Tireman-Ngotet, Jalan Magersari-Banyudono, dan Jalan Piere Tendean.

Selain pemeliharaan rutin, penanganan khusus juga dilakukan terhadap kerusakan jalan ambles di wilayah Gunungsari, Kecamatan Kaliori.

Nugroho mengakui bahwa proses perbaikan jalan tidak sepenuhnya berjalan lancar, karena faktor cuaca menjadi tantangan utama di lapangan.

“Kami terkendala musim kemarau basah. Beberapa jalan yang sudah kami tangani kini mulai rusak lagi, karena diguyur hujan. Namun, dalam satu dua minggu ke depan akan kami perbaiki lagi,” imbuh Nugroho.

Ia juga menyoroti persoalan kendaraan yang melebihi kapasitas tonase, terutama di jalur strategis. Kondisi tersebut mempercepat kerusakan jalan dan menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas konstruksi.

“Idealnya jalan-jalan tersebut ditingkatkan, tidak hanya dipelihara secara rutin,” tegasnya.

Terkait rencana peningkatan jalan, Nugroho menyebut bahwa beberapa ruas telah diusulkan melalui Program Instruksi Presiden (Inpres) Jalan Daerah. Beberapa di antaranya adalah ruas Tireman-Japerejo, Pamotan-Banyuurip, dan Sulang-Krikilan.

“Kami berharap bisa tertangani secara tuntas karena ruasnya panjang dan butuh anggaran besar,” tuturnya.

Nugroho menambahkan, DPUTARU berkomitmen untuk terus melanjutkan pemeliharaan dengan metode yang tepat dan efisien. Dalam pelaksanaannya, pihaknya tetap memperhatikan kondisi anggaran dan mutu pekerjaan.

Ke depan, penanganan juga akan difokuskan pada sembilan titik rawan seperti tebing dan jembatan yang berpotensi rusak saat musim hujan.

Hingga awal Juni 2025, dari total anggaran pemeliharaan sebesar Rp4,5 miliar, sekitar 50% telah terserap. DPUTARU juga mengusulkan tambahan anggaran sebesar Rp10 miliar dalam Perubahan APBD 2025 untuk mendukung pemeliharaan rutin.

“Kami berharap dengan tambahan anggaran ini bisa menangani lebih banyak ruas jalan hingga akhir tahun. Tidak menutup kemungkinan akan ada dukungan dari insentif fiskal untuk peningkatan jalan,” pungkas Nugroho.